

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Berdasarkan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis *user generated content* dan *user engagement* dalam model bisnis *platform digital* pada Wattpad, khususnya pada kategori trending stories (cerita populer), diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh (Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, (2020), pendekatan kualitatif bersifat deskriptif naturalistik yang bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi secara alami.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut (Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, 2020) studi kasus merupakan jenis penelitian yang menekankan pada analisis mendalam terhadap suatu objek atau fenomena tertentu dengan unit analisis yang spesifik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Tambunan, 2024) yang menyatakan bahwa studi kasus adalah desain penelitian yang berfokus pada kajian mendalam terhadap suatu kasus, program, aktivitas, atau peristiwa tertentu.

Pendekatan studi kasus dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis secara komprehensif terhadap aktivitas *user generated content* dan *user engagement* pada platform Wattpad. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana konten yang dihasilkan pengguna serta tingkat

keterlibatan pengguna berkontribusi terhadap popularitas suatu cerita. Selain itu, pendekatan ini juga digunakan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya *trending stories* serta memahami pola interaksi pengguna dalam *platform digital*.

Dalam perkembangan penelitian sebelumnya metode kualitatif banyak digunakan untuk meneliti fenomena *platform digital* karena pendekatan ini dinilai mampu menjelaskan perilaku pengguna internet, aktivitas komunitas digital, serta hubungan antar pengguna dalam media berbasis partisipasi. Penelitian mengenai *platform digital* menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi telah mengubah peran pengguna dari sekadar konsumen informasi menjadi pihak yang aktif menciptakan, menyebarkan, dan mengembangkan konten digital. Kondisi tersebut menjadikan interaksi pengguna sebagai bagian penting dalam keberlangsungan suatu *platform digital*.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai peran *user generated content* dan *user engagement* dalam model bisnis *platform digital*, serta bagaimana interaksi pengguna dapat menciptakan nilai dan mempengaruhi tingkat popularitas konten pada *platform* Wattpad sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

user generated content menjadi salah satu elemen utama dalam perkembangan bisnis *platform digital*. *User generated content* merupakan konten yang dibuat secara langsung oleh pengguna, seperti cerita, komentar, ulasan, vote, maupun bentuk interaksi lainnya dalam *platform digital*. Menurut (Putri, 2022)

Dalam *platform* berbasis komunitas seperti Wattpad, pengguna tidak hanya berperan sebagai pembaca, tetapi juga sebagai pencipta konten yang berkontribusi terhadap pertumbuhan platform. Penelitian mengenai *user generated content* menjelaskan bahwa partisipasi pengguna mampu menciptakan ruang interaktif yang mendorong terbentuknya komunitas digital aktif dan meningkatkan nilai suatu *platform digital*. Selain *user generated content*, pada *user engagement* atau keterlibatan pengguna. Dalam penelitian digital lima tahun terakhir, *user engagement* dipandang sebagai bentuk keterlibatan pengguna melalui aktivitas membaca, memberikan vote, komentar, membagikan konten, hingga membangun interaksi dengan pengguna lain dalam platform digital. Tingkat *engagement* yang tinggi menunjukkan bahwa pengguna memiliki ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif terhadap suatu konten digital. Penelitian mengenai *platform digital* menjelaskan bahwa *engagement* memiliki peran penting dalam meningkatkan visibilitas konten dan mempertahankan keberlangsungan interaksi pengguna dalam platform. *platform digital* berbasis *user generated content* berkembang sangat pesat karena mampu menciptakan hubungan dua arah antara pengguna dan platform. Pengguna tidak lagi hanya menerima informasi, tetapi juga berperan dalam membangun ekosistem digital melalui aktivitas partisipatif. Penelitian mengenai *user generated content* menjelaskan bahwa konten yang dibuat pengguna dapat meningkatkan interaksi komunitas, memperluas jangkauan platform, dan menciptakan loyalitas pengguna terhadap platform digital.

Selain menggunakan pendekatan studi kasus, penelitian ini juga menggunakan pendekatan netnography. Menurut Robert Kozinets, netnography

merupakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk memahami budaya, perilaku, serta interaksi komunitas dalam lingkungan digital atau komunitas online. Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada aktivitas pengguna dalam platform digital Wattpad yang membentuk interaksi sosial secara virtual melalui user generated content dan user engagement.

Pendekatan netnography memungkinkan peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas komunitas digital secara alami tanpa terlibat langsung dalam interaksi pengguna. Dalam penelitian ini, netnography digunakan untuk menganalisis pola interaksi pengguna, aktivitas komentar, pemberian vote, respons pembaca, serta keterlibatan komunitas pada kategori trending stories di platform Wattpad.

Penggunaan pendekatan netnography dinilai relevan karena Wattpad merupakan platform digital berbasis komunitas yang memungkinkan pengguna menciptakan, membagikan, dan merespons konten secara partisipatif. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami bagaimana budaya interaksi digital terbentuk serta bagaimana keterlibatan pengguna memengaruhi popularitas suatu cerita dalam ekosistem platform digital.

3.2 Operasionalisasi Parameter

Operasionalisasi parameter adalah proses menjabarkan konsep atau fokus penelitian ke dalam parameter, indikator, aspek, atau variabel yang dapat diamati dan dikumpulkan datanya di lapangan. Operasionalisasi parameter digunakan agar konsep penelitian yang masih bersifat abstrak dapat diterjemahkan menjadi pedoman pengumpulan dan analisis data yang lebih terarah. Dalam penelitian

kualitatif, operasionalisasi parameter berfungsi untuk membantu peneliti menentukan fokus pengamatan, pedoman wawancara, dokumentasi, dan analisis data berdasarkan tema-tema penelitian yang diteliti. 81 Menurut

(John W. Creswell & J. David Creswell, 2023) :

“in qualitative research is an approach to analysis where the researcher stays close to the data, uses limited frameworks and interpretation for explaining the data, and catalogues the information into themes.”

Artinya, Dalam penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan analisis di mana peneliti tetap dekat dengan data, menggunakan kerangka dan interpretasi yang terbatas dalam menjelaskan data, serta mengelompokkan informasi ke dalam tema-tema.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Parameter

Konsep	Parameter	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<i>User Generated Content (UGC)</i>	Karakteristik konten yang dihasilkan Pengguna	Jenis/genre cerita, sinopsis, cover cerita, kualitas isi cerita, kreativitas penulis, gaya bahasa, konsistensi pembaruan (update) chapter	Observasi, dokumentasi	Cerita pada kategori Trending Stories Wattpad
<i>User Generated Content (UGC)</i>	Karakteristik publikasi konten	Jumlah chapter, waktu pembaruan cerita, kelengkapan informasi cerita, penggunaan tag (hashtags), deskripsi cerita	Observasi, dokumentasi	Halaman cerita dan profil penulis di Wattpad

Konsep	Parameter	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
<i>User Engagement</i>	Aktivitas pengguna terhadap cerita	Jumlah pembaca (<i>reads</i>), jumlah <i>votes</i> , jumlah komentar, jumlah pengikut (<i>followers</i>) penulis, jumlah daftar bacaan (<i>reading list</i>)	Observasi, dokumentasi	Halaman cerita dan profil penulis di Wattpad
<i>User Engagement</i>	Bentuk interaksi pengguna	Komentar apresiasi, komentar kritik atau saran, permintaan pembaruan chapter, diskusi antar pembaca, respons penulis terhadap komentar pembaca	Observasi, dokumentasi, analisis isi komentar	Kolom komentar pada cerita Trending Stories
Model Bisnis Digital Wattpad	Penciptaan nilai melalui User Generated Content	Kontribusi konten pengguna terhadap popularitas cerita, peningkatan jumlah pembaca, daya tarik cerita pada kategori Trending Stories	Observasi, dokumentasi	Cerita Trending Stories dan data aktivitas pengguna
Model Bisnis Digital Wattpad	Penciptaan nilai melalui User Engagement	Hubungan antara <i>reads</i> , <i>votes</i> , komentar, dan popularitas cerita; interaksi pengguna dalam mendukung keberlanjutan platform digital	Observasi, dokumentasi, analisis isi	Aktivitas pengguna pada platform Wattpad

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi non-partisipan. Observasi non-partisipan merupakan metode pengumpulan data di mana

peneliti berperan sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam aktivitas yang diamati. Menurut (Fadli, 2024) observasi non-partisipan adalah suatu teknik di mana peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi tanpa ikut serta dalam kegiatan partisipan, sehingga tidak mempengaruhi perilaku atau interaksi yang berlangsung.

Dalam penelitian ini, observasi non-partisipan dilakukan melalui pendekatan netnography dengan mengamati aktivitas pengguna pada platform Wattpad secara online. Peneliti melakukan pengamatan terhadap interaksi digital yang terjadi dalam komunitas pengguna Wattpad tanpa terlibat langsung dalam aktivitas pengguna. Observasi dilakukan terhadap cerita populer, aktivitas komentar, jumlah vote, respons pembaca, serta bentuk user engagement lainnya yang tersedia secara publik pada platform.

Dalam penelitian ini, teknik observasi non-partisipan dipilih sebagai metode utama untuk menganalisis *user generated content* dan *user engagement* dalam model bisnis *platform digital* pada Wattpad, khususnya pada kategori trending stories (cerita populer). Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, observasi non-partisipan memungkinkan peneliti untuk memperoleh data secara objektif karena peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas pengguna. Dengan demikian, peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana pengguna menghasilkan konten serta berinteraksi dalam platform tanpa adanya intervensi yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Selain itu, penggunaan observasi non-partisipan dinilai relevan dengan karakteristik *platform digital* seperti Wattpad. Seluruh aktivitas pengguna, seperti

publikasi cerita, pemberian vote, komentar, serta jumlah pembaca, dapat diakses dan diamati secara terbuka. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menelusuri berbagai konten yang termasuk dalam kategori trending, menganalisis tingkat keterlibatan pengguna, serta memahami pola interaksi yang terjadi dalam platform tanpa perlu melakukan interaksi langsung dengan pengguna.

Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat alami dan faktual mengenai aktivitas *user generated content* dan *user engagement*, sehingga mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana konten yang dihasilkan pengguna dan tingkat keterlibatan pengguna berperan dalam menentukan popularitas suatu cerita pada platform Wattpad dalam konteks model bisnis digital.

3.4 Objek dan Sumber Data Penelitian

Bagian ini menjelaskan secara rinci objek dan sumber data yang menjadi fokus dalam observasi *non-partisipan* pada penelitian ini. Mengingat penelitian ini dilakukan pada platform digital Wattpad, maka tidak terdapat “*partisipan*” atau “*informan*” dalam bentuk individu yang diwawancarai secara langsung. Sebaliknya, data yang dianalisis berasal dari informasi dan aktivitas pengguna yang tersedia secara terbuka pada platform tersebut.

3.4.1 Objek Observasi

Objek observasi utama dalam penelitian ini adalah aktivitas *user generated content (UGC)* dan *user engagement* pada platform Wattpad, khususnya pada kategori trending stories atau cerita populer. Pemilihan objek observasi tersebut didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami bagaimana aktivitas

pengguna, bentuk interaksi digital, serta keterlibatan komunitas memengaruhi popularitas suatu cerita dalam model bisnis platform digital. Dalam penelitian *platform digital* sebelumnya aktivitas pengguna dalam media berbasis komunitas dipandang sebagai elemen penting karena pengguna tidak hanya berperan sebagai konsumen konten, tetapi juga sebagai pencipta dan penyebar informasi dalam platform digital.

Penelitian mengenai *platform digital* menunjukkan bahwa perkembangan *user generated content* telah mengubah pola komunikasi digital menjadi lebih partisipatif dan interaktif. Pada platform seperti Wattpad, pengguna dapat mempublikasikan cerita, memberikan tanggapan, membangun komunitas pembaca, serta menciptakan interaksi yang berlangsung secara berkelanjutan. Aktivitas tersebut menjadikan platform digital tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi konten, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial berbasis komunitas online. Oleh karena itu, objek observasi dalam penelitian ini difokuskan pada berbagai aktivitas yang berkaitan dengan produksi konten dan keterlibatan pengguna dalam platform digital.

1. Halaman Cerita (*Story Page*)

Objek observasi pertama adalah halaman cerita atau *story page* yang terdapat pada platform Wattpad. Halaman cerita memuat berbagai informasi utama mengenai suatu cerita, seperti judul cerita, deskripsi cerita, genre, jumlah bab (chapter), identitas penulis, jumlah pembaca, jumlah vote, serta informasi pendukung lain yang ditampilkan dalam platform. Halaman cerita menjadi bagian

penting dalam penelitian ini karena merupakan tampilan awal yang diakses pengguna sebelum membaca suatu cerita.

Dalam penelitian *platform digital* sebelumnya tampilan halaman konten dipandang memiliki pengaruh terhadap ketertarikan pengguna dalam mengakses suatu konten digital. Informasi yang ditampilkan pada halaman cerita dapat memengaruhi keputusan pengguna untuk membaca, memberikan vote, maupun mengikuti perkembangan cerita. Selain itu, elemen visual dan informasi yang terdapat pada halaman cerita juga menunjukkan bagaimana penulis membangun identitas dan daya tarik cerita dalam platform digital.

2. Konten Cerita (*User Generated Content*)

Objek observasi berikutnya adalah konten cerita yang ditulis dan dipublikasikan oleh pengguna sebagai bentuk *user generated content*. Konten cerita merupakan hasil kreativitas pengguna yang menjadi bagian utama dalam ekosistem platform Wattpad. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap isi cerita, tema cerita, gaya penulisan, konsistensi pembaruan chapter, serta bentuk penyajian cerita yang mampu menarik perhatian pembaca.

Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa *user generated content* menjadi faktor utama dalam keberlangsungan *platform digital* berbasis komunitas. Konten yang dibuat pengguna tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga menjadi sumber interaksi sosial dan keterlibatan komunitas digital. Dalam platform Wattpad, kualitas dan konsistensi konten sering kali memengaruhi jumlah pembaca serta tingkat keterlibatan pengguna terhadap suatu cerita. Semakin menarik konten

yang dipublikasikan, maka semakin besar peluang cerita memperoleh popularitas dalam kategori *trending stories*.

3. Interaksi Pengguna (*User Engagement*)

Objek observasi selanjutnya adalah *user engagement* atau keterlibatan pengguna dalam platform Wattpad. Bentuk keterlibatan pengguna yang diamati meliputi jumlah pembaca (*reads*), *vote*, komentar, jumlah *followers*, serta aktivitas partisipasi lain yang menunjukkan respons pengguna terhadap suatu cerita. Data tersebut digunakan untuk melihat tingkat popularitas cerita dan intensitas interaksi pengguna dalam *platform digital*.

Dalam perkembangan penelitian digital sebelumnya, *user engagement* dipandang sebagai indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu konten digital. Tingginya jumlah pembaca, *vote*, dan komentar menunjukkan bahwa suatu cerita mampu menarik perhatian dan menciptakan keterlibatan aktif pengguna. Penelitian mengenai platform digital menjelaskan bahwa keterlibatan pengguna berpengaruh besar terhadap penyebaran konten dan peningkatan visibilitas suatu cerita dalam sistem algoritma

4. Ulasan dan Komentar Pembaca

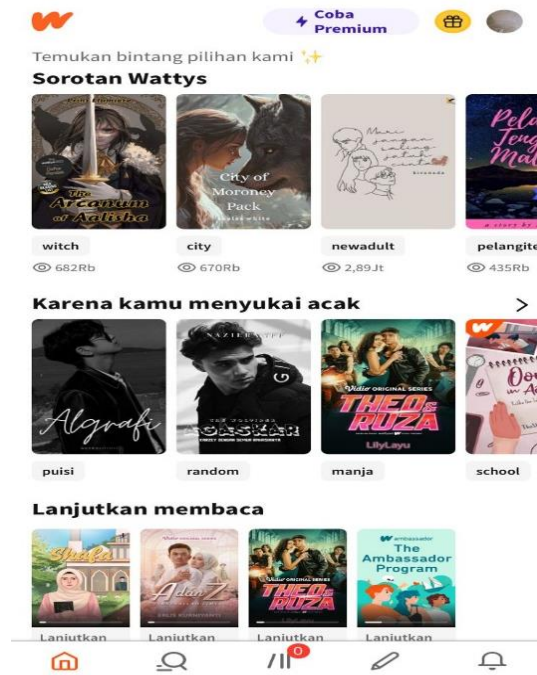
Objek observasi berikutnya adalah ulasan dan komentar pembaca terhadap cerita yang dipublikasikan dalam platform Wattpad. Komentar pengguna menjadi bentuk interaksi langsung antara pembaca dan penulis yang menunjukkan respons, opini, kritik, maupun apresiasi terhadap isi cerita. Observasi terhadap komentar dilakukan untuk memahami bagaimana pengguna memberikan tanggapan terhadap konten serta bagaimana interaksi antar pengguna terbentuk dalam komunitas digital.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kolom komentar dalam *platform digital* memiliki fungsi penting dalam membangun komunikasi dua arah antara pengguna dan pencipta konten. Komentar tidak hanya menjadi sarana memberikan respons, tetapi juga menciptakan komunitas pembaca yang aktif dan interaktif. Tingginya aktivitas komentar menunjukkan adanya keterlibatan emosional pengguna terhadap suatu cerita sehingga dapat meningkatkan popularitas konten dalam *platform digital*.

5. Fitur Interaktif Platform

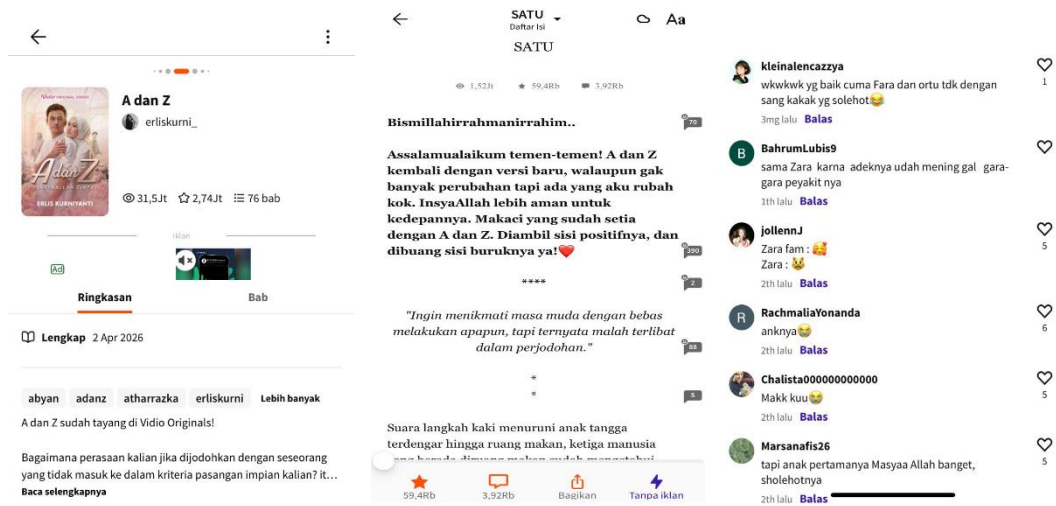
Objek observasi terakhir adalah fitur interaktif yang tersedia pada platform Wattpad, seperti sistem vote, fitur komentar per bab, fitur share, rekomendasi cerita, serta mekanisme algoritma yang mendukung munculnya cerita dalam kategori trending stories. Fitur-fitur tersebut menjadi bagian penting dalam penelitian karena berperan dalam membentuk pola interaksi dan keterlibatan pengguna dalam platform digital.

Dalam penelitian *platform digital* sebelumnya fitur interaktif dipandang sebagai elemen yang mampu meningkatkan partisipasi pengguna dan mempertahankan aktivitas komunitas online. Sistem vote dan komentar memungkinkan pengguna berpartisipasi secara aktif terhadap suatu cerita, sedangkan algoritma platform membantu meningkatkan visibilitas cerita yang memiliki tingkat *engagement* tinggi. Penelitian mengenai platform digital menjelaskan bahwa fitur interaktif memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran konten dan pembentukan popularitas dalam ekosistem media digital berbasis komunitas.



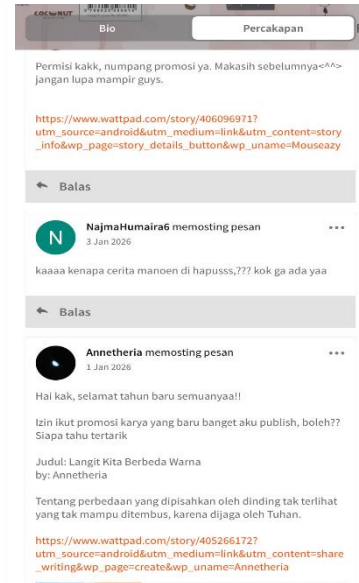
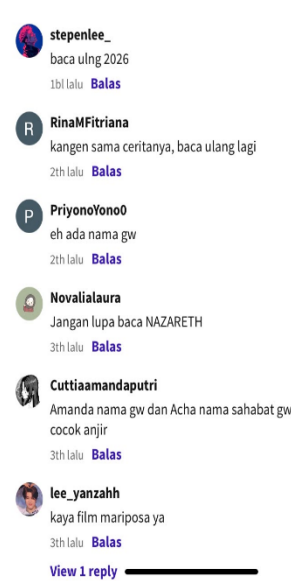
Gambar 3. 1 Beranda Cerita

Sumber: Aplikasi Wattpad



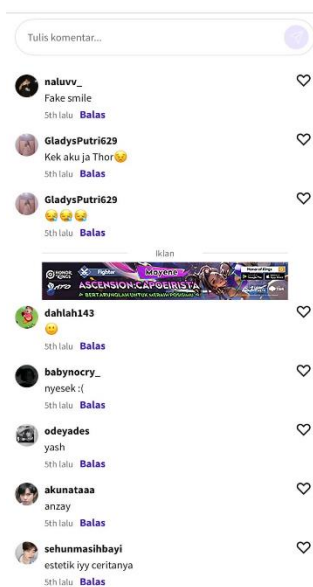
Gambar 3. 2 Cerita Populer

Sumber: Aplikasi Wattpad



Gambar 3. 3 Cerita Populer

Sumber: Aplikasi Wattpad



Gambar 3. 4 Cerita Populer

Sumber: Aplikasi Wattpad

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang bersifat non-person, yaitu data yang diperoleh dari aktivitas pengguna pada platform Wattpad yang tersedia secara publik. Data tersebut meliputi:

1. Tangkapan Layar (Screenshots)

Tangkapan layar digunakan untuk mendokumentasikan tampilan visual halaman cerita, jumlah pembaca, vote, komentar, ranking cerita, serta fitur-fitur yang tersedia pada platform Wattpad. Penggunaan screenshots dalam penelitian digital dinilai penting karena mampu memberikan bukti visual terkait kondisi aktual platform pada saat observasi dilakukan. Selain itu, dokumentasi visual membantu peneliti menyimpan data yang bersifat real-time sehingga dapat digunakan untuk mendukung proses analisis penelitian. Penelitian mengenai media digital menjelaskan bahwa dokumentasi visual menjadi bagian penting dalam penelitian *platform* online karena mampu menggambarkan aktivitas dan interaksi pengguna secara langsung.

2. Catatan Observasi

Catatan observasi digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas *user generated content* dan *user engagement* yang terjadi dalam platform Wattpad. Data observasi meliputi pola interaksi pengguna, aktivitas komentar, respons pembaca terhadap cerita, karakteristik cerita populer, serta bentuk keterlibatan pengguna dalam kategori *trending stories*. Dalam penelitian sebelumnya catatan observasi banyak digunakan dalam penelitian *platform digital* karena mampu memberikan data deskriptif mengenai perilaku pengguna dan dinamika

komunitas online. Melalui catatan observasi, peneliti dapat memahami bagaimana pengguna membangun interaksi dan menciptakan keterlibatan dalam platform digital secara lebih mendalam.

3. Data Numerik Platform

Data numerik platform meliputi jumlah pembaca (reads), jumlah vote, jumlah komentar, jumlah followers, dan indikator keterlibatan lain yang tersedia secara publik pada platform Wattpad. Dalam penelitian digital sebelumnya data numerik sering digunakan untuk mengukur tingkat *user engagement* dan popularitas konten digital. Tingginya jumlah pembaca dan interaksi pengguna menunjukkan bahwa suatu cerita memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi dalam komunitas digital. Data numerik tersebut membantu peneliti memahami hubungan antara aktivitas pengguna dengan popularitas cerita dalam kategori trending stories.

Pemilihan sumber data tersebut didasarkan pada relevansinya dalam menjawab tujuan penelitian, yaitu menganalisis bagaimana *user generated content* dan *user engagement* berperan dalam model bisnis *platform digital*. Setiap elemen yang diamati, seperti tampilan halaman cerita, aktivitas komentar, jumlah pembaca, serta bentuk interaksi pengguna, dipilih karena mampu memberikan informasi mengenai bagaimana konten diproduksi, disebarluaskan, dan memperoleh respons dari pengguna lain dalam ekosistem digital. Penelitian sebelumnya terakhir menunjukkan bahwa interaksi pengguna memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran dan popularitas suatu konten pada platform digital berbasis komunitas.

Observasi dilakukan terhadap data yang bersifat real-time dan publicly available pada *platform* Wattpad sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang aktual sesuai kondisi nyata aktivitas pengguna dalam *platform digital*. Penggunaan data *real-time* dinilai penting dalam penelitian digital lima tahun terakhir karena mampu menunjukkan perkembangan interaksi pengguna secara dinamis, termasuk perubahan jumlah pembaca, peningkatan komentar, serta aktivitas vote pada cerita yang masuk kategori *trending stories*. Dengan demikian, sumber data dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai aktivitas *user generated content* dan *user engagement* dalam model bisnis *platform digital*.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan netnography untuk memahami aktivitas dan interaksi pengguna dalam komunitas digital pada platform Wattpad. Pendekatan netnography digunakan karena penelitian berfokus pada perilaku pengguna internet, *user generated content*, serta *user engagement* yang terjadi secara online dalam lingkungan komunitas digital. Melalui pendekatan ini, peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas pengguna seperti publikasi cerita, komentar, vote, dan interaksi antar pengguna pada kategori *trending stories*.

3.5.1 Penjelasan Netnography

Netnografi adalah metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis komunikasi digital yang terjadi secara alami dalam komunitas online. Metode ini memungkinkan peneliti memahami pengalaman, perilaku, dan interaksi

anggota komunitas yang berlangsung di ruang digital (Discetti, R., & Anderson, 2022). Netnografi dipandang sebagai metode penelitian yang mampu menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan budaya digital. Metode ini digunakan untuk memahami fenomena sosial yang berkembang dalam komunitas online melalui pengamatan terhadap aktivitas dan interaksi yang dilakukan oleh pengguna internet. (Gambetti, R. C., & Kozinets, 2022)

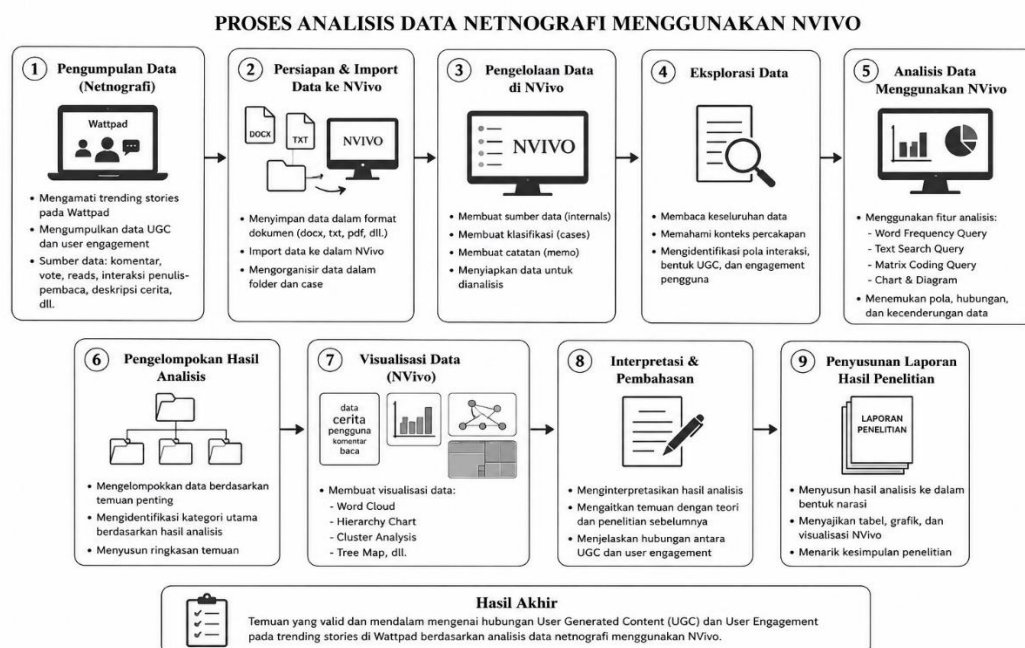
3.5.2 Penjelasan NVivo

NVivo adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membantu peneliti dalam mengelola, mengelompokkan, dan menganalisis data kualitatif secara sistematis. Melalui berbagai fitur yang tersedia, peneliti dapat melakukan proses pengkodean, pencarian tema, dan identifikasi pola hubungan antar data secara lebih terstruktur. (Allsop, D. B., Chelladurai, J. M., Kimball, E. R., Marks, L. D., & Hendricks, 2022) NVivo dapat digunakan sebagai alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian secara menyeluruh, mulai dari pengumpulan dan pengelolaan data, proses analisis, hingga penyajian hasil penelitian. Penggunaan NVivo memungkinkan peneliti mengelola data digital dalam jumlah besar secara lebih efektif dan sistematis. (Paulus, 2023)

Dalam proses penelitian netnography, data yang diperoleh bersifat digital, real-time, dan jumlahnya cukup banyak. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan bantuan software NVivo untuk membantu pengelolaan data penelitian. Penggunaan NVivo dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan coding data, melainkan sebagai alat bantu untuk menyimpan, mengorganisasi, mengelompokkan, dan menelusuri data observasi digital seperti screenshots,

komentar pengguna, jumlah vote, jumlah pembaca, serta catatan observasi penelitian.

Penggunaan NVivo membantu peneliti menjaga keteraturan data penelitian sehingga proses observasi digital menjadi lebih sistematis dan mudah dianalisis. Selain itu, NVivo juga membantu peneliti melihat pola interaksi pengguna dan hubungan antar data observasi dalam platform Wattpad.



Gambar 3. 5 Proses Netnography menggunakan NVivo

Sumber: Diolah Peneliti

Setelah data dikelola menggunakan NVivo, proses analisis dilakukan menggunakan model analisis data kualitatif menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Model Miles dan Huberman menjelaskan bahwa analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang berkaitan dengan user generated content dan user engagement pada Wattpad. Selanjutnya, pada tahap penyajian data, data hasil observasi disusun secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses memahami pola hubungan antara aktivitas pengguna dan popularitas cerita dalam kategori trending stories.

Dengan demikian, pendekatan netnography berfungsi sebagai pendekatan penelitian untuk mengamati komunitas digital, NVivo digunakan sebagai alat bantu pengelolaan data digital, sedangkan model Miles dan Huberman digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Model ini menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara berkesinambungan hingga data yang diperoleh mencapai titik kejenuhan. Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*) sebagaimana dijelaskan oleh (Sugiyono., 2023)

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih, memfokuskan, serta menyederhanakan data mentah yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, jumlah data yang diperoleh biasanya sangat banyak dan kompleks sehingga diperlukan proses pemilahan agar data yang digunakan

benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Tahap reduksi data dilakukan sejak awal proses pengumpulan data dan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian.

Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan memilih data yang berkaitan dengan *user generated content* dan *user engagement* pada *platform* Wattpad, khususnya pada kategori *trending stories*. Peneliti memfokuskan data pada aktivitas pengguna seperti jumlah pembaca, vote, komentar, interaksi antar pengguna, karakteristik cerita populer, serta bentuk keterlibatan pengguna dalam *platform digital*. Data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian disisihkan sehingga peneliti dapat lebih mudah memahami pola interaksi pengguna dalam platform.

Dalam penelitian platform digital, reduksi data dipandang penting karena aktivitas pengguna dalam media digital menghasilkan data yang sangat besar dan terus berkembang secara *real-time*. Penelitian mengenai media sosial dan *platform digital* menjelaskan bahwa proses reduksi data membantu peneliti mengidentifikasi data utama yang memiliki hubungan langsung dengan fenomena yang diteliti sehingga analisis menjadi lebih fokus dan terarah.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahap di mana data yang telah direduksi disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, maupun bagan yang menggambarkan hubungan antar kategori data. Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, penyajian data dalam bentuk narasi merupakan

cara yang paling umum digunakan karena mampu menjelaskan fenomena secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini, data mengenai aktivitas pengguna pada Wattpad disajikan dalam bentuk deskripsi yang sistematis untuk menggambarkan pola interaksi dan keterlibatan pengguna.

3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Tahap Penarikan Kesimpulan merupakan proses akhir dalam analisis data yang bertujuan untuk menemukan makna dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data tambahan yang lebih kuat. Oleh karena itu, diperlukan proses verifikasi secara berulang untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pola hubungan antara *user generated content* dan *user engagement* dalam menentukan popularitas cerita pada platform Wattpad.

Berdasarkan tahapan tersebut, peneliti memahami bahwa proses analisis data menurut model Miles dan Huberman mencakup tiga aktivitas utama yang saling berkaitan. Tahap pertama adalah reduksi data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah agar sesuai dengan fokus penelitian. Tahap kedua adalah penyajian data, di mana data disusun secara terstruktur untuk mempermudah pemahaman dan analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses interpretasi data untuk menemukan pola, hubungan, serta makna yang terkandung di dalamnya. Kesimpulan yang dihasilkan tidak bersifat final, melainkan perlu diverifikasi secara berkelanjutan agar menghasilkan temuan penelitian yang kredibel.

3.6 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data menjadi aspek penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Menurut (Sugiyono. 2023) pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup empat kriteria utama, yaitu *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Keempat kriteria tersebut digunakan untuk menjamin kualitas data serta ketepatan hasil penelitian.

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Uji *credibility* bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, pengujian *credibility* dilakukan dengan memanfaatkan bahan referensi sebagai pendukung data. Menurut (Sugiyono., 2023) bahan referensi merupakan bukti yang dapat memperkuat temuan penelitian, seperti dokumen, foto, maupun rekaman yang relevan dengan data yang diperoleh.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan bahan referensi dilakukan melalui dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshots) aktivitas pengguna pada platform Wattpad, seperti halaman cerita, jumlah pembaca, vote, serta komentar. Dokumentasi tersebut berfungsi sebagai bukti empiris yang mendukung hasil observasi, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dianalisis.

Uji *transferability* berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dipahami dan diterapkan pada konteks lain yang serupa. Menurut (Sugiyono., 2023) agar hasil penelitian dapat memiliki nilai *transferabilitas*, peneliti perlu menyajikan laporan secara rinci, sistematis, dan jelas. Dalam penelitian ini, peneliti menyusun deskripsi yang mendalam mengenai aktivitas *user generated content* dan *user engagement* pada platform Wattpad, khususnya pada kategori trending stories. Dengan penyajian data yang terstruktur dan komprehensif, pembaca diharapkan dapat memahami konteks penelitian serta menilai kemungkinan penerapan hasil penelitian pada platform digital lainnya.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Uji *dependability* bertujuan untuk menilai konsistensi proses penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2023), pengujian *dependability* dapat dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari penentuan fokus penelitian hingga penarikan kesimpulan.

Uji *dependability* dilakukan untuk menilai konsistensi dan keteraturan proses penelitian. Dalam penelitian ini, *dependability* dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis mulai dari tahap penentuan fokus penelitian, pengumpulan data, proses observasi digital, pengelolaan data menggunakan NVivo, hingga tahap analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Seluruh data observasi, tangkapan layar, catatan penelitian, serta proses analisis disimpan dan disusun secara teratur sehingga proses penelitian dapat

ditelusuri kembali. Dokumentasi tersebut bertujuan untuk menjaga konsistensi penelitian dan meningkatkan tingkat keandalan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, *dependability* dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh tahapan penelitian secara sistematis, termasuk proses pengumpulan data melalui observasi non-partisipan, analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, serta proses penarikan kesimpulan. Dengan adanya dokumentasi tersebut, proses penelitian dapat ditelusuri dan dievaluasi, sehingga meningkatkan tingkat keandalan penelitian.

4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Uji *confirmability* bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar didasarkan pada data yang diperoleh, bukan dipengaruhi oleh subjektivitas peneliti. Menurut (Sugiyono., 2023) pengujian *confirmability* berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat dibuktikan dan ditelusuri berdasarkan proses yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, *confirmability* dilakukan dengan memastikan bahwa seluruh temuan yang dihasilkan didukung oleh data yang valid, seperti dokumentasi aktivitas pengguna pada platform Wattpad. Selain itu, peneliti juga menjaga konsistensi antara data yang dikumpulkan dengan hasil analisis yang disajikan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan memiliki tingkat objektivitas yang tinggi.

3.7 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada platform digital Wattpad, khususnya pada kategori trending *stories* (cerita populer). Penetapan Wattpad sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa fenomena yang menjadi fokus

kajian, yaitu *user generated content (UGC)* dan *user engagement*, secara nyata terjadi dan berkembang dalam platform tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan pada bagian latar belakang, terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat popularitas antar cerita yang dipublikasikan oleh pengguna. Perbedaan tersebut dapat diamati melalui indikator seperti jumlah pembaca (*reads*), *vote*, komentar, serta posisi cerita dalam kategori *trending*. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak semua konten yang dihasilkan pengguna memiliki tingkat keterlibatan yang sama, sehingga menarik untuk dianalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Fenomena tersebut bersifat spesifik dan kontekstual dalam lingkungan platform digital, sehingga analisis terhadap hubungan antara *user generated content* dan *user engagement* dalam membentuk popularitas cerita perlu dilakukan secara terfokus pada Wattpad. Dengan demikian, pemilihan platform ini sebagai lokasi penelitian dinilai tepat karena mampu menyediakan data yang relevan dan aktual sesuai dengan tujuan penelitian.

Melalui penelitian yang dilakukan secara langsung pada platform Wattpad, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih *komprehensif* mengenai bagaimana konten yang dihasilkan pengguna serta tingkat keterlibatan pengguna berkontribusi dalam membentuk *trending stories*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai peran interaksi pengguna dalam menciptakan nilai dalam model bisnis platform digital di tengah perkembangan ekosistem digital yang semakin kompetitif.